

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- Pada Desember 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Probolinggo sebesar 1,90 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,18.
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks sepuluh kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,09 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,14 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,09 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,22 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,31 persen; kelompok transportasi sebesar 0,38 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,32 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,71 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,96 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,65 persen. Sedangkan satu kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks adalah kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,26 persen.
- Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kota Probolinggo bulan Desember 2024 sebesar 0,28 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 1,90 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kelompok penyumbang utama inflasi bulan Desember 2024 secara m-to-m adalah Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil 0,30%. Sedangkan komoditas penyumbang utama inflasi antara lain telur ayam ras, cabai rawit, minyak goreng, bawang merah, cabai merah, bawang putih, dan kopi bubuk.

Penyumbang utama inflasi bulan Desember 2024 secara y-on-y adalah:

- Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil 0,62 %. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini antara lain kopi bubuk, sigaret kretek mesin (SKM), daging ayam ras, bawang merah, minyak goreng, bawang putih, telur ayam ras, cumi-cumi dan terong.
- Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya dengan andil 0,70 %. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini antara lain emas perhiasan dan biaya foto copy.
- Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran dengan andil 0,23 %. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini antara lain nasi dengan lauk, es, rujak, teh siap saji, kue kering berminyak, dan pecel

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian inflasi TPID Kota Probolinggo pada Triwulan IV 2024 tetap terfokus pada strategi *roadmap* 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif). Untuk menjaga sasaran inflasi sesuai dengan target  $2,5 \pm 1\%$  sampai dengan Desember 2024, pada kuartal ini telah dilaksanakan berbagai kegiatan untuk pengendalian inflasi yang antara lain :

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	PELAKSANA
----	---------	-----------------	-----------

1	2 Oktober 2024	Pasar murah di Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan	DKUP
2	Oktober 2024	vaksinasi PMK sampai bulan Oktober 2024 sebanyak 38.149 dosis. Pada bulan November 2024 akan dilaksanakan kembali revaksinasi, perluasan vaksinasi dan vaksinasi booster.	DKPPP
3	7 Oktober 2024	Sinar Tani (Pakistaji) - Pengendalian Ulat Grayak pada lahan tanaman jagung (luas 2 Ha) Sekolah Lapang (SL) 2 Budidaya Ikan Lele di Ponpes Fauzul Mukhlisin, Wonoasih Sekolah Lapang (SL) 2 Budidaya Ikan Lele di Ponpes Ky.Cora Kanigaran	DKPPP
4	8 Oktober 2024	Pemberian Bantuan Insektisida dan Fungisida Kelompok tani Sinar Pagi (Ketapang) - Pengendalian Kutu dan Thrips (virus gemini) pada lahan tanaman cabai rawit (luas 1 Ha) Tani Sejahtera (Kedungasem) (08 Oktober 2024) - Pengendalian Ulat Grayak pada lahan tanaman jagung (luas 6 Ha) Sekolah Lapang (SL)2 Budidaya Ikan Lele di Ponpes Hidayatul Islam,Kanigaran	DKPPP
5	9 Oktober 2024	Pemberian Bantuan Insektisida dan Fungisida Sumber Rejeki (Sumberwetan) - Pengendalian Ulat Grayak pada lahan tanaman jagung (luas 2 Ha) Harapan Makmur (Kebonsari Kulon) - Pengendalian Ulat Grayak pada lahan tanaman jagung (luas 1 Ha) dan Pengendalian Hama Thrips pada cabai (luas 1 Ha) Makmur Tani (Sukoharjo) - Pengendalian Ulat Grayak pada lahan tanaman jagung (luas 2 Ha) Rejeki Jaya (Kedunggaleng) - Pengendalian Ulat Grayak pada lahan tanaman	DKPPP
6	9 Oktober 2024	Pasar murah di Kelurahan Wonoasih Kecamatan Wonoasih	DKUP
7	16 Oktober 2024	Pelaksanaan kegiatan pasar murah di Kecamatan Mayangan	DKUP dan Koperindag Provonsi Jatim
8	21 Oktober 2024	Pemberian Bantuan Insektisida dan Fungisida Mulia (Curahgrinting) - Pengendalian Thrips pada lahan tanaman Melon (luas 1 Ha) Klompang Jaya (Kanigaran) - Pengendalian Ulat Grayak pada lahan tanaman jagung (luas 1 Ha) Sekar Tani (Kebonsari Kulon)- Pengendalian Ulat Grayak pada lahan tanaman jagung (luas 1 Ha) dan Pengendalian Hama Thrips pada Tomat (luas 1 Ha)	DKPPP
9	22 Oktober 2025	Pemberian Bantuan Insektisida dan Fungisida Jaya (Pakistaji) - Pengendalian Ulat Grayak pada lahan tanaman Jagung (luas 2 Ha)	DKPPP

10	24 Oktober 2024	Pelaksanaan kegiatan pasar murah di Kecamatan Kanigaran	DKUP dan Koperindag Provinsi Jatim
11	24 Oktober 2024	Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah di Depan Kantor Walikota Probolinggo	Dinas Ketahanan pangan. Pertanian dan Perikanan
12	28 Oktober 2024	Pemberian Bantuan Insektisida dan Fungisida Mandiri (Kareng Lor) - Pengendalian Ulat Grayak pada lahan tanaman Jagung (luas 4 Ha) Tani Makmur II (Kareng Lor) - Pengendalian Ulat Grayak pada lahan tanaman Jagung (luas 4 Ha)	Dinas Ketahanan pangan. Pertanian dan Perikanan
13	28 oktober 2024	Pelaksanaan kegiatan pasar murah di Kecamatan Kanigaran	DKUP
14	Oktober 2024	Total Penyaluran beras SPHP sebesar 339.755 ton di 5 Kecamatan	Bulog
15	30 Oktober 2024	Pelaksanaan kegiatan pasar murah di Kelurahan Jrebeng Kulon Kecamatan Kanigaran	DKUP
16	Agustus s/d desember 2024	Pelatihan Budidaya Cabai Sistem Irigasi Tetes Kegiatan Pelatihan budidaya cabai dengan system irigasi tetes dilakukan selama satu musim mulai dari pengolahan tanah hingga panen (Agustus - Desember 2024) dalam bentuk pembelajaran dalam ruangan dengan para ahli atau pembudidaya cabai yang sudah berjalan sukses.	DKPPP
17	6 November 2024	Pelaksanaan kegiatan pasar murah di Kelurahan Pilang Kecamatan Kademangan	DKUP
18	13 November 2024	Pelaksanaan kegiatan pasar murah di Kelurahan Sumber taman Kecamatan Wonoasih	DKUP
19	20 November 2024	Pelaksanaan kegiatan pasar murah di Kelurahan Sukabumi Kecamatan Mayangan	DKUP
20	26 November 2024	Pelaksanaan kegiatan pasar murah di Kelurahan Tisnonegaran Kecamatan Kanigaran	DKUP
21	28 November 2024	Pelaksanaan kegiatan pasar murah di Kelurahan Jrebeng wetan Kecamatan Kedopok	DKUP
22	November 2024	Total Penyaluran beras SPHP sebesar 190.725 ton di 5 Kecamatan	Bulog
23	Desember 2024	Total Penyaluran beras SPHP sebesar 199.250 ton di 5 Kecamatan	Bulog
24	4 Desember 2024	Pelaksanaan kegiatan pasar murah di Kelurahan Pilang Kecamatan Kademangan	DKUP
25	11 Desember 2024	Pelaksanaan kegiatan pasar murah di Kelurahan Pilang Kecamatan Kademangan	DKUP
26	18 Desember 2024	Pelaksanaan kegiatan pasar murah di Kelurahan Pilang Kecamatan Kademangan	DKUP
27	23 Desember 2024	Pelaksanaan kegiatan pasar murah di Kelurahan Pilang Kecamatan Kademangan	DKUP

28	23 Desember 2024	Kerjasama Antar Daerah antara Kota Probolinggo dengan Kota Mojokerta tentang Dukungan Penyediaan Kelancaran Distribusi Dalam Pemenuhan Bahan Pokok Dan Penting serta fasilitasi promosi dan pemasaran produk UMKM	DKUP
29	24 Desember 2024	Pelaksanaan kegiatan pasar murah di Kelurahan Pilang Kecamatan Kademangan	DKUP
30	27 Desember 2024	Pelaksanaan kegiatan pasar murah di Kelurahan Pilang Kecamatan Kademangan	DKUP

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilaksanakan oleh TPID Kota Probolinggo pada periode Triwulan IV Tahun 2024 telah berjalan baik, **Dalam menghadapi berbagai risiko inflasi ke depan, TPID Kota Probolinggo telah menyusun *roadmap* pengendalian inflasi Kota Probolinggo tahun 2025-2027 yang mengacu pada pilar 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, serta Komunikasi Efektif).**

Hingga bulan Desember, hal-hal yang telah dilakukan oleh TPID Kota Probolinggo meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan daerah penghasil komoditas pangan untuk kelancaran pasokan
2. Intervensi harga pada komoditas yang intensitas perubahan harganya sangat sering
3. Melaksanakan Pasar murah di 29 Kelurahan di 5 Kecamatan sampai dengan bulan Desember 2024
4. Pemberian insektisida dan fungisida pada beberapa kelompok tani
5. Survey harga bahan pokok dan sidak ketersediaan bahan pokok dalam menghadapi NATARU
6. Vaksinasi pada hewan yang terdampak PMK
7. Pemenuhan bahan pokok di Warung TPID dan Kopi Siaga sebagai toko pengendali inflasi harga
8. pelaksanaan Gerakan pangan murah yang bekerjasama dengan Bulog, ID food, Dinas perdagangan Provinsi Jatim dan Bappanas
9. Penyaluran beras SPHP bekerjasama dengan Bulog
10. Pelaksanaan KAD dengan Kota Mojokerto tentang Dukungan Penyediaan Kelancaran Distribusi Dalam Pemenuhan Bahan Pokok Dan Penting serta fasilitasi promosi dan pemasaran produk UMKM

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan isu masalah yang ada, maka TPID Kota Probolinggo juga telah melakukan evaluasi program kerja tahun 2024 dengan mempertimbangkan kondisi terkini dan berkomitmen untuk menindaklanjuti pengendalian inflasi melalui strategi 4K dengan beberapa program di tahun 2025 yang meliputi:

##### **Keterjangkauan Harga**

1. a. Program Ketersediaan Pasokan dan Stabilisasi Harga (KPSH) / Bantuan Pangan

- Optimalisasi Kios Pangan (Kopi Siaga dan Warung TPID)
3. Optimalisasi Pasar Murah/Operasi Pasar Mandiri/GPM komoditas bahan makanan pangan strategis, dengan memperhatikan permintaan antar waktu dan daerah
  4. Penetrasi pasar pada 5 Kecamatan di Kota Probolinggo
  5. Pengendalian biaya pendidikan di sekolah
  6. Pelaksanaan Kalender Pendidikan
  7. Pengendalian jasa Pelayanan Kesehatan sesuai Perda Tarif dan Perwali Layanan Kesehatan
  8. Pelaksanaan pemantauan harga dan ketersediaan bahan pangan & non pangan strategis secara berkala
  9. Peningkatan standarisasi dan perlindungan konsumen
  10. Edukasi diversifikasi bahan pangan guna percepatan penganekaragaman konsumsi pangan
  11. Promosi Hasil Pembangunan di bidang pangan

### **Ketersediaan Pasokan**

1. a. Peningkatan produksi (melalui peningkatan produktivitas)
2. Optimalisasi Lahan Pertanian dan Perikanan
3. Program Hulu Hilir Pertanian & Perikanan (POKIJ-Panen, Olah, Kemas Izin, Jual)
4. Manajemen Tanaman Sehat (pengendalian organisme pengganggu tanaman)
5. Intensifikasi dan Diversifikasi Tanaman Pekarangan (P2L) dan budidaya perikanan
6. Pengembangan agribisnis pertanian dan perikanan
7. Menjaga kontinuitas pasokan
8. Optimalisasi penggunaan kalender tanam
9. Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) / Lumbung Pangan Masyarakat
10. Menjaga level Cadangan Beras Pemerintah (CBP) & CPPD serta mendukung penguatan mekanisme peningkatan CPPD Nasional
11. Pemanfaatan Asuransi Usaha Tani
12. Optimalisasi kelembagaan dalam ketersediaan pasokan
13. Pembinaan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian dan perikanan
14. Penataan Agribisnis melalui cooperative farming

### **Kelancaran Distribusi**

1. Pengembangan model bisnis kerja sama perdagangan antar daerah dan fasilitasi kerja sama antar daerah
2. Pemetaan data surplus defisit Kota Probolinggo
3. Pengawasan Pupuk Bersubsidi
4. Peningkatan Infrastruktur Pasar Rakyat
5. Pengembangan Kawasan UMKM.
6. Fasilitasi dan advisory pelaku usaha untuk memanfaatkan platform digital marketing.
7. Optimalisasi pemanfaatan TPI (tempat pendaratan ikan)
8. Optimalisasi fasilitas parkir angkutan barang guna mendukung operasional 3 pelabuhan.
9. Pemeliharaan rutin jalan dan penyediaan fasilitas perlengkapan jalan

### **Komunikasi Efektif**

1. a. Penguatan kualitas dan kuantitas data pemantauan harga SISKAPERBAPO sebagai Early Warning System yang terintegrasi dari konsumen, produsen dan pedagang besar, termasuk data stok.
- 2.

Peningkatan kualitas data dan perluasan akses informasi dan publikasi melalui media

2. informasi publik
3. Penguatan integrasi data melalui aplikasi Satu Data Kota Probolinggo
4. Optimalisasi media sebagai tools menjaga ekspektasi masyarakat khususnya pada saat HBKN.
5. Update Data Pangan Strategis
6. Penguatan komitmen pimpinan daerah dalam mengkoordinasikan dan mensinergikan upaya pengendalian inflasi daerah.
7. Penguatan koordinasi dan sinergi TPID di level daerah melalui koordinasi yang lebih intens kepada TPIP